BAB IV

ANALISA SHARAH HADIS DAN HIKMAH DALAM HAK PERLINDUNGAN

A. Analisa Sharah

Ada tiga hadis yang akan di analisa dan di uraikan secara rinci untuk kemudian di korelasikan guna menemukan titik terang penegasan mengenai hak perlindungan terhadap perempuan itu sendiri. Berikut penjelasanya:

1. Perempuan Tercipta dari Tulang Rusuk Laki-Laki.

a. Penjelasan tentang Tulang Rusuk yang Bengkok.

Dalam kamus sendiri kata ضِلَعٍ diartikan: bengkok, dalam hal ini penulis memiliki dua pendapat:

Pertama: melihat dari kisah terdahulu awal diciptaknnya manusia (Nabi Adam) yang kemudian diambil dari tulang rusuknya di ciptakan makhluk yang sejenis dengannya (Siti Hawa) untuk menenmaninya yang merasa kesepian ketika berada di Surga. Maka ada istilah yang menyebutkan bahwa perempuan adalah makhluk ke-dua setelah laki-laki, dalam penciptaannya pun perempuan adalah salah satu unsur atau bagian dari pada laki-laki.

Kedua: perempuan digambarkan seperti tulang rusuk yang bengkok, yakni apabila di paksa lurus akan patah, sebaliknya jika dibiarkan maka akan tetap bengkok atau bahkan bisa lebih bengkok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun diantara dua pendapat tersebut penulis lebih condong kepada pendapat kedua yang mana perempuan di ibaratkan tulang rusuk yang bengkok. Pada dasarnya sifat perempuan itu sendiri sangatlah lembut dan sensitive terlebih dalam hal perasaan. Sejak dulu perempuan sudah terkenal dengan makhluk yang selalu melibatkan perasaan dalam sebagian besar keadaan. Beda dengan laki-laki yang selalu melibatkan akal dan pikirannya dalam sebagian besar keadaan.

John Gray seorang pakar Amerika Kontemporer menulis tentang beberapa perbedaan perempuan dan laki-laki dalam bukunya ”*Man arefrom Mars, Women are from Venus”* menurutnya: lelaki cendenrung masuk ke guanya, yakni menyendiri apabila mengalami stress, sedangkan perempuan semakin bingung dan terlihat secara emosional.[1]

b. Makna Umum dari Sharah Ḥadīth.

Secara tidak langsung kadar iman seseorang kepada Allah dan hari Akhir di lihat dari cara manusia berlaku baik terhadap sesama, dalam hadis ini disebutkan dua objek yakni tentangga (baik laki-laki maupun perempuan) serta perempuan itu sendiri.

Dalam Islam telah di ajarkan bagaimana cara dan prilaku umatnya dalam bersosialisasi, diantaranya mengucapkan salam ketika bertemu, menjenguk ketika sakit, berduka ketika meninggal dunia dan masih banyak lagi sikap baik yang di ajarkan.

[1]Shihab., *Perempuan.*, 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perempuan itu sendiri dikenal sebagai makhluk yang lemah, baik secara fisik dan perasaannya, oleh karena itu Rasulullah mengajarkan kepada umatnya agar berlemah lembut dan berbuat baik ketika dihadapkan dengan perempuan. Dalam sejarah sebelum datangnya Islam banyak sekali perempuan yang di permainkan lahir maupun bathin, secara dhohir kaum perempuan bukanlah tandingan kaum laki-laki, perempuan diciptakan untuk mengasihi, mendidik dan menyayangi, sedangkan laki-laki diciptakan untuk melindungi, menafkahi dan mengimami keluarga.

Hadis ini membawa pesan moral agar kaum lelaki dapat bersikap bijaksana ketika menghadapi perempuan, karena ada sifat, karakter, dan kecenderungan perempuan yang tidak sama dengan lelaki, dimana jika hal itu tidak disadari akan dapat mengantarkan kaum lelaki bersikap tidak wajar. Mereka tidak akan mampu merubah karakter dan sifat bawaan perempuan, kalaupun mereka berusaha akibatnya akan fatal, sebagaimana fatalnya meluruskan tulang rusuk yang bengkok.[2]

Pesan utama hadis itu adalah bagaimana seharusnya dan sebaiknya para suami memperlakukan istrinya, terutama mengenai metode memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mungkin dilakukan oleh istri. Kata Rasulullah memesankan, laki-laki (suami) harus mewasiatkan kepada dirinya sendiri untuk selalu berbuat baik kepada istrinya. Apabila ingin meluruskan kesalahan istri, luruskanlah dengan bijaksana, jangan dengan

[2]Abdul Musatqim, *Tafsir Feminis versus Tafsir Patriarki.* (Yogyakarta: Sabda Persada, 2003) 159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kasar dan keras sehingga mengakibatkan perceraian, atau jangan pula dibiarkan saja istri bersalah.

Rasulullah memanfaatkan penciptaan perempuan (Hawa) dari tulang rusuk yang bengkok untuk menjelaskan bahwa betapa laki-laki (suami) harus hati-hati dan bijaksana meluruskan kesalahan-kesalahan perempuan. Karena meluruskan kesalahan perempuan ibarat meluruskan tulang yang bengkok, kalau tidak hati-hati dan bijaksana bisa menyebabkan tulang itu patah.[3]

Menurut Ibnu Hajar, mulut perempuan ibarat bagian atas tulang rusuk yang paling bengkok. Kalau suami tidak pandai-pandai menghadapi mulut istri (tentu tidak semua istri seperti itu) tentu bisa menyebabkan perceraian. Dalam hadis lain disebutkan secara eksplisit bahwa yang dimaksud dengan patahnya tulang itu adalah perceraian.[4]

c. Hikmah yang diambil dari Hadis.

- Dengan pemahaman hadis ini sudah terlihat perubahan sikap yang dialami umat manusia khususnya umat Islam sendiri. Banyak yang mulai mempraktikkan hal-hal yang telah diajarkan dan berdampak sangat baik, baik dalam hal bertetangga, dan berkeluarga.

---

[3]Ilyas Yunahar, *Feminisme: Dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an Klasik dan Kontemporer,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997) 116-117
[4]Ibid., 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Hadis ini juga dengan sangat sederhana menggambarkan karakteristik dari perempuan itu sendiri, sehingga lebih mudah di pahami maksud dan kandungannya.
- Para ulama juga sering menjadikan hadis ini sebagai bahan dalam berdakwah, hal ini guna untuk memberikan pemahaman lebih terhadap tugas dan kewajiban seorang laki-laki khususnya yang sudah menjadi seorang suami.

2. Pengaduan Istri terhadap Praktik Pemukulan oleh Suami.

a. Penjelasan tentang Praktik Pemukulan oleh Suami.

Dijelaskan bahwa pada awalnya Rasulullah memberikan izin terhadap para suami untuk memukul istrinya jika membangkang, akan tetapi para suami memahaminya sepintas saja, padahal ada pengecualian yang secara tidak langsung Rasulullah sampaikan. Hal ini tidak di sadari oleh para istri, tidak lama kemudian bergantilah istri yang mengadukan suaminya kepada Rasulullah.

Rasulullah memperbolehkan memukul istri bukan untuk menghajar, menyiksa, atau berprilaku seenaknya, Pukulan yang diperbolehkan oleh Rasulullah ialah pukulan yang tidak keras, dan hanya bertujuan untuk memberi pelajaran agar tidak mengulangi sikap yang buruk, disertai raut wajah yang tenang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Makna Umum dari Sharah Ḥadīth.

Ada kesalah pahaman antara Rasulullah dan para suami yang ketika itu dikumpulkan perihal keringanan suami untuk memukul istri. Awalnya memang para suami yang mengadukan istri mereka kepada sahabat Umar, setelah berjalan sekian lama keringanan itu barulah para istri yang bergiliran mengitari rumah Rasulullah serta mengadukan suami-suami mereka yang mulai diluar kendali saat memberi hukuman.

Dalam al-Quran sendiri dijelaskan bahwa ketika istri marah atau membangkang seorang suami tetaplah harus sabar dan mengerti karakter dan sikap asli seorang perempuan. Dan dalam keadaan marah lebih baik jangan berdiam (tidur) dalam satu tempat dan janganlah menggauilanya terdahulu. Hal ini guna untuk membuat amarah sang istri mereda dan mulai menyadari bahwa sikap yang telah dilakukan itu tidak benar.

Kemudian para suami itu mulai membabi buta dan bertindak seenaknya, istri tetaplah seorang perempuan yang bukan menjadi tandingan fisik bagi laki-laki, mereka harus dilindungi dipimpin dibimbing dan diberikan kasih sayang. Ketika mereka membangkang secara emosional mungkin mereka kuat tetapi secara fisik mereka tetaplah lemah.

Dalam akhir syarahnya, Sunan Abi Dawud menjelaskan dalam kacamata fiqih memukul istri merupakan pelanggaran dalam hak-hak sebuah pernikahan, kecuali memberikan pukulan yang tidak keras yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya bertujuan untuk memperbaiki akhlak yang buruk, dan itupun harus juga diiringi dengan ketenangan tanpa meninggikan suara.

Memukul istri boleh jika untuk hal yang positif dan perubahan yang lebih baik, akan tetapi lebih baiknya lagi jika memukul istri itu ditinggalkan. Banyak sekali cara-cara yang telah Rasulullah contohkan kepada kaum ummat Muslim. Salah satunya:

Dikisahkan pada suatu hari Sayyidah Aisyah sangat cemburu kepada sayidah Khadijah yang telah wafat, karena memang bagi Rasulullah sayyidah Khadijah adalah cinta pertamanya, dengan nada berat Rasulullah mengatakan kepada sayyidah Aisyah "*ketika semua orang menganggapku gila, dialah satu-satunya yang menemaniku dan bersamaku, ketika semua orang memfitnahku dan tidak percaya kepadaku, dialah orang yang pertama kali beriman kepadaku"* mendengar ungkapan Rasulullah tentang sayyidah Khadijah, sayidah Aisyahpun berkata "*sungguh akupun tiada apa-apa dibanding dengannya (Sayyidah Khadijah)*

c. Hikmah yang diambil dari Ḥadīth.

- Para Istri harus lebih bisa mengerti bagaimana bersikap ketika sedang marah tanpa mengundang pertikaian yang ujungnya kepada pertengkaran.
- Dalam keputusan ini para suami lebih bisa mengontrol emosi dan menahan diri, istri adalah tanggung jawab seorang suami dan seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suami adalah benteng bagi istri. Jangan merusak istri dengan melakukan tindakan yang karena itu akan mematahkan hatinya.

- Istri dan suami sama-sama memiliki peran penting dalam keluarga, sama-sama memiliki hak dan kewajiban yang diberikan haruslah saling mendukung dan jangan saling mencari kesalahan satu dan lainnya karena merasa paling benar sendiri.

3. Memberikan Hak perempuan.

a. Penjelasan tentang Memberikan Hak Perempuan.

Sejak awal sudah dijelaskan setiap manusia sudah terlahir dengan haknya masing-masing akan tetapi dalam kadar dan batas yang berbeda-beda, contohnya hak seorang istri dinafkahi oleh suaminya, dan hak seorang suami di layani oleh istrinya. Begitupun untuk para remaja, antara pemuda dan pemudi sama-sama memiliki hak, jika seorang pemuda ingin dihargai maka hak bagi seorang pemudi untuk di hormati begitupun sebaliknya.

Banyak sekali kamu perempuan yang tidak dapat memiliki haknya karena dirampas oleh kaum laki-laki, hal ini memicu keprihatinan atas eksistensi peran kaum perempuan. Mereka memilik hak untuk berjalan dengan aman, memiliki hak bergerak lebih bebas, dan memiliki hak berpendapat lebih luas tanpa direndahkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Makna Umum dari Sharah Ḥadīth.

Cukup jelas dalam hadis ini, dimana Rasulullah menegur sekelompok pemuda yang duduk dipinggir jalan tanpa memperdulikan beberapa orang khususnya kaum perempuan tidak nyaman dan merasa terganggu. Mereka yang sedang asyik berbicara satu dengan lainnya, atau bercanda kemudian di peringatkan oleh Rasulullah dengan mengatakan berhati-hatilah jika duduk dipinggir jalan, jika tetap ingin tinggal maka berilah ruang atau hak kaum perempuan diantaranya dengan :

Pertama: Menjaga Pandangan maksudnya tidak melirik ketika ada perempuan yang bukan mahram berjalan didepannya, karena secara langsung pandangan atau lirikan itu telah membuat seorang perempuan takut. Hal-hal yang berkaitan dengan bukan mahram memang sangat mungkin menimbulkan sesuatu yang tidak diinginkan.

Kedua: Kemudian menghindari pelecehan, apabila seorang laki-laki dapat menundukkan pandangannya maka kemungkinan besar dia tidak akan mengganggu dan melecehkan seorang perempuan.

Ketiga: Menjawab salam, jika selalu dalam berprilaku yang sopan maka perempuan akan merasa di jaga dan di hormati serta akan lebih leluasa dalam melakukan segala hal. biasanya orang yang suka menegur sapa satu sama lain adalah orang yang baik, dan hal itu lebih dipercaya adanya. Yang terakhir ialah mengajak dalam segala perintah Allah dan menjauhi larangannya, jika seorang laki-laki bisa membimbing dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi imam bagi perempuan maka mereka akan lebih merasa aman dan terlindungi karena sudah mulai timbul rasa percaya

c. ***Hikmah yang diambil dari Ḥadīth.***

- Kaum laki-laki lebih tahu batasan-batasan gerak mereka ketika bersama perempuan.
- Kaum perempuan lebih percaya diri dan merasa aman jika para lelaki sudah mulai mengerti dan memberi ruang untuk perempuan.
- Hal ini juga berpegaruh bagi gaya hidup dan pergaulan anak muda kedepannya. Mereka akan lebih bermoral dan bernilai.

B. Hikmah Dari Keseluruhan Hadis.

Sejak datangnya Rasulullah, sejak adanya Islam, derajat kaum perempuan mulai terangkat. Dulu sebelum Islam datang jika sepasang suami Istri memiliki seorang bayi perempuan maka bayi itu akan di kubur hidup-hidup dan dianggap pembawa sial. Dulu sebelum datangnya Islam perempuan diperjual belikan, dijadikan budak nafsu kaum laki-laki, sama sekali tidak ada penghormatan dan pelecehan dimana-dimana.

Akan tetapi setelah Islam datang semua yang menyiksa dan menyakitkan dari kisah hidup kaum perempuan mulai menemui titik terang dan harapan. Budak-budak dimerdekakan, pendidikan mulai dipertimbangkan, bayi-bayi imut mulai dikasihi dan dicintai, hak-hak mulai kembali dimiliki, serta merasa aman dalam segala hal.

Penghormatan Rasulullah terhadap kaum perempuan sangat luar biasa, terhadap janda-janda tua, terhadap budak-budak perempuan bahkan terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan yang bukan Muslim. Dalam suatu hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah ra ialah: *Rasulullah SAW tidak pernah selama hidupnya memukul perempuan (anak-anak dan istrinya) dan hamba sahaya.*[5]

Kesabaran dan keikhlasan Rasulullah sangatlah besar terhadap kaumnya, terutama bagi kaum perempuan, jarang sekali terdengar percekcokan yang hebat antar istri-istri Rosul, karena pada dasarnya Rasulullah bisa merangkul dan berlaku adil dengan memberikan hak-hak kepada seluruh istri sebagaimana mestinya.

C. Implikasi Hadis.

Setelah meneliti beberapa hadis di atas penulis kemudian melihat beberapa efek atau perubahan sejak disampaikannya hadis tersebut. Berikut penjelesannya:

1. Jarang sekali terdengar atau hampir tidak ada penguburan bayi perempuan tak berdosa oleh orang tuanya, beda halnya sebelum Rasulullah datang dengan membawa ajarannya. Sejak datangnya agama Islam, eksistensi perempuan sudah mulai diperhitungkan, bahkan sampai banyak sekali ajaran Rasulullah mengenai harga diri dan kehormatan perempuan.
2. Tidak semua akan tetapi kebanyak kaum perempuan di dunia mulai menerima hak-haknya kembali. Bahkan tercatat nama-nama perempuan yang tergolong dalam satuan kelompok pertahanan negara yang biasanya hanya untuk kaum laki-laki.
3. Perempuanpun bisa mengenyam pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi lagi, bahkan banyak pemikir-pemikir muda perempuan yang mulai

[5]Muslim Ibnu Hajjaj Abu Al-Hasan Al-Qusyairi Al-Naisaburi, *al-Musnad Shohih al-Mukhtashar Ibnu uqli al-Adli A'nil A'dli ila Rasulullah Shollaulahu A'laihi Wasallam.,* vol 4 (Bairut: Daru Ihyau al-Taratsil A'rabi), 1814.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyuarakan pendapatnya dalam bidang keilmuan. Secara langsung perempuan lebih memahami hak-hak mereka, dan memiliki keberanian untuk mempertahankannya.

4. Kini banyak laki-laki yang benar-benar menghormati dan memberi ruang gerak untuk perempuan. Mereka juga mulai memahami batasan-batasan prilaku dan hal-hal yang berkaitan dengan perempuan.

Berikut pula ide pokok yang terdapat dalam hadis di atas:

a. Manusia haruslah menyayangi antar sesama layaknya menyayangi diri sendiri, seperti halnya yang di ungkapkan dalam pepatah Arab *"sayangilah saudaramu, layaknya kau menyayangi dirimu sendiri"* jika salah satu diantara manusia itu berduka, maka manusia yang lain harusnya juga merasakan dukanya, meskipun tidak mengetahui secara langsung. Karena manusia satu dan yang lain itu ibaratkan anggota tubuh, jika satu bagian tubuh merasakan sakit, maka tubuh yang lain juga akan ikut merasakannya.
b. Kesabaran dan keikhlasan haruslah dimiliki oleh setiap manusia. Jika dalam hatinya selalu melibatkan dua hal tersebut, maka kemungkinan besar tidak akan ada yang namanya sakit hati, benci, amarah, iri dan semacamnya. Saling mengerti dan menyesuaikan sifat dan sikap dengan keadaan yang terjadi, mengikuti arus kehidupan bukan dalam hal negatif, akan tetaapi sebaliknya untuk kehidupan yang lebih baik kedepannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dalam tubuh manusia terdapat genetika, 75% gen diturukan oleh ibu kepada anaknya, sedangkan 25% diturunkan oleh bapaknnya. Logikanya, jika seorang laki-laki melecehkan perempuan maka sama halnya juga melecehkan ibunya. Ibu adalah perempuan, dan perempuan adalah ibu. Rumus ini mutlak, sayangnya banyak dari kalangan kaum laki-laki yang tidak menyadarinya.

Seperti yang sudah penulis jelaskan di atas, seseorang harus memiliki cinta. Jika cinta sudah ada, maka hal-hal negatif dalam otakpun akan ternetralisir.pelecehan terjadi karena otak dan hati hanyalah dipenuhi dengan amarah, hati dan pikirannya tidak terkontrol, kemudian akan memicu tindakan-tindakan yang tidak baik.

Dilihat dalam penemuan sains: Sebuah penelitian artikel *Psychopharmacology* pada tahun 2012 disimpulkan bahwa cinta adalah semacam adiksi (kecanduan) sosial. Individu kecanduan terhadap orang yang dicintainya. Itu disebabkan oleh reaksi kimia yang terjadi di dalam tubuh lalu mempengaruhi otak agar merasakan kebahagiaan.[6]

Secara ilmiah, telah dibuktikan bahwa ada 3 sub-fase yang menyebabkan perubahan drastis pada kepribadian individu tersebut, diantaranya:

[6] https://gizul.wordpress.com/2015/02/14/jatuh-cinta-dalam-pandangan-sains-ilmiah/ diakses pada hari kamis, 26 Januari 2017 jam 22: 09

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sub-fase 1: Adrenaline

Peneliti mengungkapkan bahwa setiap orang yang jatuh cinta akan mengalami perubahan drastis dalam 3 hal ini: Reaksi stress atau gugup, Peningkatan adrenaline dan cortisol, Perubahan sikap.

Kepribadian akan berubah secara alami tetapi positif. Itulah kenapa ketika berjumpa orang dengan cinta, kepekaan sistem indera menurun, jantung berdetak kencang, serta mulutmu terasa kering.

b. Sub-fase 2: Dopamine

Kali ini peneliti menggunakan alat scan pada otak menggunakan alat yang bernama *functional magnetic resonance imaging* (fMRIs)[7] kepada pasangan yang sedang jatuh cinta. Dalam pikiran pasangan itu ditemukan paku *neurotransmitter dopamine* yang berukuran besar — senyawa kimiawi yang merangsang perasaan senang. Pikiran pria dan wanita yang sedang jatuh cinta itu sama dengan orang-orang yang mengkonsumsi kokain atau drug. Dopamine adalah perangsang alami yang membuat orang merasa bahagia.

c. .Sub-fase 3: Serotonin

Sandra Langeslag dkk pada tahun 2012 menjelaskan bahwa level serotonin pada pria dan wanita berbeda. Pada pria yang jatuh cinta level

[7] http://quranic-healing.org/self-healing-dengan-audio-ruqyah-saat-tidur/ pada hari kamis, 26 Januari 2017 jam 22: 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serotonin lebih rendah, sedangkan wanita sebaliknya. Partisipan dalam penelitian Sandra Langeslag menghabiskan 65% dari hari mereka hanya untuk memikirkan orang yang dicintai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id